

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembobotan dan perankingan pemborosan, lima atribut pemborosan yang sering terjadi pada proses pergudangan produk jadi PT. Cipta Oggi Furindo yaitu produk furnitur yang diletakkan dilantai pergudangan PT. Cipta Oggi Furindo (*Inventory 3*) dengan bobot 4,6; penumpukan persediaan produk furnitur di gudang PT. Cipta Oggi Furindo yang tidak habis terjual sehingga menjadi persediaan yang tidak diperlukan (*inventory 2*) dengan bobot 4,4; proses yang lama dalam mencari produk furnitur PT. Cipta Oggi Furindo untuk persiapan pesanan (*searching time 1*) dengan bobot 3,9; adanya waktu menunggu untuk proses selanjutnya pada PT. Cipta Oggi Furindo (*waiting 4*) dengan bobot 3,8; dan mencari rak kosong untuk penyimpanan produk furnitur PT. Cipta Oggi Furindo (*searching time 3*) dengan bobot 3,7.
2. Berdasarkan penggunaan *Process Activity Mapping* (PAM) dan *Value Stream Mapping* (VSM) dapat mengurangi waktu pemborosan selama 160 menit dari 385 menit menjadi 225 menit. Pengurangan waktu pemborosan ini didapatkan dari menghilangkan 8 aktivitas *Non Value Added* (NVA) dan mengurangi 1 waktu aktivitas *Necessary Non Value Added* (NNVA).
3. Usulan perbaikan yang diberikan untuk mengurangi pemborosan pada proses aliran pergudangan PT. Cipta Oggi Furindo:

- Membuat aturan *First In First Out* untuk sistem penjualan dan pengambilan produk pesanan serta melakukan monitoring produk yang sudah lama tidak terjual dengan menyimpan produk tersebut di lantai gudang penyimpanan dengan memprioritaskan produk yang penjualannya tinggi disimpan dirak yang mudah dijangkau. Dimana produk yang lama tidak terjual sebaiknya dilakukan eksposur melalui promosi media sosial agar dapat meningkatkan penjualan produk tersebut.
- Membuat SOP dalam menyimpan produk yang sama.
- Membuat SOP untuk melarang meletakkan barang di lorong rak penyimpanan.
- Menentukan lokasi untuk setiap produk mempunyai tempat rak yang tetap.
- Membuat aturan bahwa pengiriman label dan surat jalan dikirim tepat setelah *delivery planning confirmation*.
- Memberikan pengarahan untuk memberikan informasi nama *driver* pengiriman setelah *delivery planning confirmation*.
- Membuat aturan untuk pembuatan *delivery planning* selesai dilakukan H-2 pengiriman dan acc *delivery planning* pada pagi hari H-1 pengiriman.
- Membuat aturan *dead line delivery planning confirmation* dilakukan di pagi hari maksimal jam 09.30 WIB H-1 pengiriman.
- Menggunakan konsep *Seiri* (ringkas), *Seiton* (Rapi), *Seiso* (Resik), *Seiketsu* (Rawat), dan *Shitsuke* (Rajin) untuk proses pergudangan.

Dari usulan pemborosan yang diberikan, dapat mengurangi 8 aktivitas dari 48 aktivitas menjadi 40 aktivitas dan mengurangi waktu aktivitas selama 163 menit

dari 725 menit menjadi 562 menit. Usulan perbaikan yang diberikan juga meningkatkan *Process Cycle Efficiency* (PCE) sebesar 13,06% dari 46,90% menjadi 59,96%. yang berarti adanya peningkatan efektivitas pada proses pergudangan produk jadi PT. Cipta Oggi Furindo setelah diberikan usulan perbaikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan saran yang diberikan untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. PT. Cipta Oggi Furindo diharapkan untuk memperbaiki sistem pada proses pergudangan produk jadi untuk mengurangi pemborosan aktivitas dan waktu.
2. PT. Cipta Oggi Furindo diharapkan mempertimbangkan untuk menerapkan usulan perbaikan yang diberikan pada penelitian ini dalam upaya meningkatkan efisiensi proses pergudangan produk jadi.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sembilan pemborosan (*waste*) beserta atribut yang terkait agar semua pemborosan yang terjadi bisa teridentifikasi.